

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah proses pembelajaran yang berlangsung dari usia 0-6 tahun tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat. Dengan tujuan memberikan arahan pendidikan yang mendukung pertumbuhan serta perkembangan fisik dan mental anak yang sangat pesat, sehingga anak siap untuk kejenjang yang selanjutnya. Pada masa ini anak siap untuk melakukan berbagai hal dalam rangka memahami dan menguasai lingkungannya (Marbun & Nurhayatun, 2023).

Ekstrakurikuler salah satu kegiatan yang ditujukan dalam mengembangkan potensi anak, kegiatan ekstrakurikuler mampu untuk memenuhi kebutuhan anak yang berbeda-beda. Berbagai aspek perkembangan anak harus dikembangkan, keterampilan fisik motorik salah satu yang harus distimulasi dengan cara menari. Menari salah satu hal yang penting untuk dilakukan untuk anak usia dini, dimasa usia dini metode untuk melatih keterampilan motorik kasar adalah gerak tari. Dalam kegiatan seni tari melatih anak untuk berimajinasi, berkreasi, dan berekspresi, dan mengungkapkan perasaan melalui gerakan tanpa arah. Tari juga memengaruhi sistem syaraf kinestetik.

Berbagai aspek perkembangan anak harus distimulasi, salah satu yang penting untuk distimulasi adalah keterampilan fisik motorik. Mengembangkan fisik motorik dapat melalui dari kegiatan menari. Pada dasarnya seni tari adalah

sebagai media untuk memenuhi fungsi perkembangan, potensi yang dimiliki, dan juga sebagai sarana untuk merangsang kreativitas anak. Seni tari ini mencakup gerakan tubuh yang dapat dilakukan anak misalnya gerak kepala (tengadah, menoleh, memutar, dan menggeleng-gelengkan kepala) gerakan badan (miring, membungkuk, goyang dan memutar) gerakan tangan (merentang, mengayun, mengangkat, bertepuk dan sebagainya) gerakan kaki (mengangkat, memutar, mengayun dan sebagainya (Kamtini, 2018).

Menurut Rahmida (dalam Utami 2019) menjelaskan bahwa tari anak usia dini dianggap sebagai 1) media pendidikan, seni tari anak akan mengajarkan tentang nilai- nilai budaya, dan tradisi. Melalui dari gerakan tari dapat menyampaikan moral dan etika. 2) media ekspresi, seni tari dapat menjadi media ekspresi karena gerakan tari dapat menyampaikan emosi, pikiran dan perasaan seperti ekspresi bahagia sedih, marah, dan cemas 3) media bermain, gerakan bebas dan improvisasi dapat merangsang imajinasi dan mendorong kreativitas 4) media komunikasi, tari dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain, gerakan dan simbol dalam tari dapat menyampaikan pesan dan makna dan 5) media pengembangan bakat, seni tari dapat membantu mengembangkan bakat dan potensi individu. Menurut Astuti, manfaat tari disekolah termaksud meningkatkan pertumbuhan fisik dan mental anak, meningkatkan kesadaran diri, menumbuhkan imajinasi yang kreatif dan meningkatkan keterampilan komunikasi (Utami et al., 2019).

Seni tari adalah warisan kebudayaan Indonesia yang harus dilestarikan sesuai dengan masyarakat yang selalu mengalami perubahan. Dengan adanya tari

membantu meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini, tari dapat memberikan penguat konsentrasi, keluwesan serta keindahan gerak. Pendidikan seni tari dalam PAUD bukan untuk menghasilkan penari professional, tetapi pendidikan seni tari secara keseluruhan sebagai media untuk memenuhi perkembangan dasar anak (Novi Mulyani, 2016). Agar menari dapat dikembangkan dengan maksimal maka peran guru sangat mendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari. Kegiatan seni tari ini dilakukan diluar jam pelajaran, guru tidak hanya mengajarkan gerakan dasar menari, tetapi guru bertanggung jawab untuk membuat lingkungan yang aman dan menyenangkan, guru juga harus menyesuaikan berbagai kegiatan fisik seperti penglihatan, tangan dan kaki.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di RA Darul Ikhlas Lubuk Pakam pada maret 2024. Peneliti mendapatkan informasi bahwa kegiatan seni tari di RA Darul Ikhlas sangat beragam seperti tarian adat jawa, batak, melayu dan tarian kreasi. Kegiatan tari ini dipersiapkan untuk acara perpisahan pentas seni dan perlombaan antar AUD. Pada sesi latihan guru mencontohkan kepada anak agar bisa dilihat oleh anak, hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan seni tari berlangsung. Pada saat latihan guru melakukan penyusunan gerakan yang berstruktur serta guru melakukan 8 gerakan yang berbeda tetapi berulang.

Kegiatan ekstrakurikuler di RA Darul Ikhlas Lubuk Pakam dilakukan 1 kali dalam seminggu dihari sabtu serta diikuti 60 anak latihan waktu latihan membutuhkan waktu 4 jam dimulai dari pukul 09.00 hingga selesai untuk disemua jenis tarian. RA Darul Ikhlas juga sering memenangkan perlombaan tingkat

kecamatan dan kabupaten. Anak-anak mengikuti kegiatan menari dengan tema pilihan mereka masing-masing, pada saat latihan anak sangat antusias dan senang. Pada saat perlombaan anak-anak akan bergantian mewakili RA Darul Ikhlas, kegiatan di RA Darul Ikhlas memperkenalkan kebudayaan kepada anak melalui tarian tradisional. Anak-anak dengan bangga menampilkan tarian adat dari berbagai daerah Indonesia, seperti tarian adat Jawa yang gemulai, tarian adat Batak yang bersemangat, dan berbagai jenis tarian kreasi. Tujuan utama dilakukan kegiatan seni tari adalah dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik (psikomotorik) dan keluwesan dan keindahan gerakan.

Alasan peneliti mengambil judul tersebut adalah peneliti ingin melihat pengelolaan pelaksanaan ekstrakurikuler di RA Darul Ikhlas serta menjelaskan pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Dengan evaluasi kegiatan bertujuan untuk melihat perkembangan penampilan pentas seni maupun perlombaan akan tiba, guru juga harus memahami kekurangan dan apa yang dibutuhkan anak dalam proses belajar.

Dari penjelasan yang tertera di atas peneliti ingin menjelaskan "Pengelolaan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari di RA Darul Ikhlas Lubuk Pakam.

## **1.2. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membatasi penelitian ini agar dapat terfokus pada pengelolaan pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di RA Darul Ikhlas Lubuk Pakam.

### 1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian yang berjudul " Pengelolaan Pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di RA Darul Ikhlas Lubuk Pakam "

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di RA Darul Ikhlas?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di RA Darul Ikhlas Lubuk Pakam?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari di RA Darul Ikhlas Lubuk Pakam?

### 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai peran seni melalui dari kegiatan ekstrakurikuler di Ra Darul Ikhlas Lubuk Pakam

1. Untuk mengetahui perencanaan ekstrakurikuler seni tari di Ra Darul Ikhlas Lubuk Pakam
2. Untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di RA Darul Ikhlas lubuk pakam
3. Untuk mengetahui evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di RA Darul Ikhlas lubuk pakam.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

manfaat teoritis adalah yang berlatar belakang dalam mengembangkan suatu teori.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah memberikan pemahaman tentang fenomena yang terjadi baik bagi peneliti maupun pihak yang terkait, serta memberikan referensi kepada peneliti dalam pengelolaan pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari.

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bahwa ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang kegiatan ekstrakurikuler seni tari didalam pendidikan PAUD.
- b. Bagi anak, penelitian ini diharapkan bahwa dengan menari adalah salah satu alternatif yang dapat membantu perkembangan kemampuan gerak anak.
- c. Bagi guru, penelitian ini diharapkan bahwa uru dapat mengembangkan kegiatan yang lebih efektif atau bervariasi dalam menentukan gerak tari untuk anak usia dini dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari.